

THE INFLUENCE OF READING INTEREST AND VOCABULARY MASTERY TOWARDS THE ABILITY OF COMPREHENDING THE ENGLISH REPORT TEXTS (Survey on SMP Negeri at Kabupaten Regency)

Ahyani ¹

20167470059

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI

Hasbullah ²

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: ahyani_59@gmail.com ¹

e-mail: hasbullah@unindra.ac.id ²

Abstract. The purpose of this study was to determine 1) The influence of reading interest on the ability to understand the English language report text of SMPN students in Indramayu Regency. 2) The influence of vocabulary mastery on the ability to understand the English text reports of SMPN students in Indramayu Regency. 3) The influence of interest in reading and mastery of vocabulary on the ability to understand the English text reports of SMPN students in Indramayu Regency. The method used in this study is a survey with path analysis techniques. The population in this study were eighth grade students in State Junior High Schools in Indramayu Regency, totaling 800 students. The sample used in this study amounted to 89 students. The results of the study concluded: 1) There was no significant direct influence of interest in reading on the ability to understand the English language report text of State Junior High School students in Indramayu Regency. This can be proven by the value of $t_{count} = 1.486 < t_{table} = 1.980$. 2) There is a significant direct influence on vocabulary mastery on the ability to understand the English language report text of state junior high school students in Indramayu Regency. This can be proven by the value of $t_{count} = 5.320 > t_{table} = 1.980$. 3) There is a significant direct influence of interest in reading on vocabulary mastery of State Junior High School students in Indramayu Regency. This can be proved by the value of $t = 3.632 > t_{table} = 1.980$. 4) There is an indirect influence that is not significant in reading interest in the ability to understand English report texts through the vocabulary mastery of State Junior High School students in Indramayu Regency. This is evidenced by the value of $t_{count} = 0.183 > t_{table} = 1.980$.

Keywords: reading interest, vocabulary mastery, ability to understand English report texts.

Abstrak. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris siswa SMPN di Kabupaten Indramayu. 2) Pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris siswa SMPN di Kabupaten Indramayu. 3) Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris siswa SMPN di Kabupaten Indramayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri di Kabupaten Indramayu yang berjumlah 800 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 89 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Indramayu. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 1,486 < t_{tabel} = 1,980$. 2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Indramayu. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} = 5,320 > t_{tabel} = 1,980$. 3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan minat baca terhadap penguasaan kosakata siswa SMP Negeri di Kabupaten Indramayu. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} = 3,632 > t_{tabel} = 1,980$. 4) Terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris melalui penguasaan kosakata siswa SMP Negeri di Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} = 0,183 > t_{tabel} = 1,980$.

Kata Kunci : minat baca, penguasaan kosakata, kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang telah berlangsung sejak manusia ada di dunia ini, artinya, sejak keberadaannya, manusia telah terjadi usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan kemampuan kepada subjek didik untuk dapat hidup dalam masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Melalui pendidikan, sumber daya manusia dipersiapkan dan dibentuk untuk memiliki seperangkat pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan keterampilan. Dengan pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan keterampilan, manusia dapat mengembangkan kreativitasnya dan memecahkan persoalan bangsa dan masyarakat guna mensejahterakannya. Hal ini menunjukkan bahwa peran pendidikan sangatlah penting. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan didunia sehingga sering disebut sebagai bahasa dunia atau bahasa internasional. Bahasa Inggris sering digunakan sebagai bahasa pengantar dalam acara-acara yang bersifat internasional maupun dalam penulisan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan lain-lain.

Bahasa Inggris dipelajari dan dikuasai oleh banyak orang, misalnya untuk berkomunikasi, untuk mempelajari pengetahuan baru, untuk mengembangkan kemampuan diri, untuk menjalin hubungan dengan orang asing dan lain-lain. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang menjadi kebutuhan pokok manusia. Bahasa sebagai sistem lambang bunyi arbiter diperlukan oleh manusia untuk berkerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Manusia sebagai makhluk sosial berinteraksi dengan sesamanya menggunakan bahasa. Di sisi lain, bahasa juga mempunyai peranan yang penting dalam pengembangan aspek intelektual, sosial, dan emosional siswa (Fatah, 2018:1).

Sebagai makhluk sosial yang memerlukan orang lain sebagai mitra berkomunikasi, manusia memakai dua cara berkomunikasi, yakni secara verbal dan nonverbal. Berkomunikasi secara verbal dilakukan dengan menggunakan alat atau media bahasa yaitu lisan dan tulis, sedangkan berkomunikasi secara nonverbal dilakukan dengan menggunakan media selain bahasa. Hal ini, menunjukkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang penting untuk mengasah kemampuan komunikasi menjadi baik, maka haruslah dilatih melalui keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa yang penting untuk dipelajari yaitu membaca dan menulis karena dengan membaca manusia memperoleh informasi dan pengetahuan sehingga informasi dan pengetahuan tersebut dapat dituangkan kedalam tulisan.

Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan pendidikan. Pembelajaran bahasa Inggris meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*). Keempat keterampilan berbahasa ini juga harus dicapai dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris di SMA juga meliputi keempat keterampilan berbahasa tersebut. Untuk keterampilan *reading* misalnya, ditekankan pada keterampilan membaca teks. Kemampuan memahami bacaan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan membaca teks bahasa Inggris, dalam bahasa Inggris terdapat beberapa jenis teks. Menurut Admin (2012: 18) rata-rata kecepatan membaca siswa dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah 120-150 kata per menit sebelum latihan sedangkan kemampuan memahaminya hanya mencapai 70% sampai 80%. Kenyataan dilapangan, terlihat banyak guru-guru bahasa Inggris mengeluhkan rendahnya kemampuan memahami teks bahasa Inggris. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris karena salah satunya kurang menguasai kosakata bahasa Inggris. Salah satu dari jenis teks yang ada dalam bahasa Inggris adalah teks *report (Report Text)* banyak siswa yang keliru jenis teks ini dengan *Descriptive Text*, namun sebenarnya berbeda. Secara singkat teks *report* merupakan sebuah tulisan yang menjelaskan tentang gambaran sesuatu. Teks tersebut merupakan hasil dari observasi dan analisa secara sistematis sehingga memunculkan kalmiat-kalimat yang teruji secara ilmiah. Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran terutama dalam pemahaman teks *report* siswa masih banyak yang kebingungan dalam menuangkan apa isi yang ada dalam teks *report* tersebut.

Berdasarkan fakta-fakta dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris khususnya memahami teks *report* secara proses dan hasil belum sesuai dengan harapan. Dalam



pembelajaran pemahaman teks *report* perlu adanya usaha yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Untuk memahami teks *report* Bahasa Inggris seutuhnya, seorang memerlukan kemampuan untuk menganalisis sebuah kalimat melalui penguasaan kosakata. Hal tersebut dirasa penting karena dalam memahami suatu teks, kita memerlukan kemampuan penguasaan kosakata agar apa yang kita baca dapat dipahami dengan baik. Banyak siswa kesulitan untuk mengingat kosakata, memahami bacaan teks *report* dan membuat kalimat-kalimat dalam Bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan.

Penguasaan kosakata merupakan syarat utama yang diperlukan untuk menyusun kata ketika seseorang ingin menyampaikan atau menerima gagasan dari penutur. Mereka akan menemukan hambatan apabila tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman kosakata yang cukup. Lebih buruknya ketika kegiatan bahasa mereka tidak dapat berjalan dengan baik tanpa penguasaan kosakata. Hal ini menunjukkan penguasaan kosakata seseorang menentukan kualitas berbahasa. Tanpa memiliki penguasaan kosakata yang baik, seseorang akan mengalami kesulitan besar untuk berinteraksi secara baik sebagai wujud interaksi sosial. Keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas yang dimilikinya. Tingkat kemampuan berbahasa mereka dapat diketahui dengan melihat seberapa banyak jumlah kosakata yang dimilikinya. Dengan demikian, kosakata merupakan unsur bahasa yang penting. Kosakata adalah kekayaan atau perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang, kekayaan kosakata ini berada dalam ingatan, yang segera akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca (Kridalaksana, 2007:89).

Siswa memiliki kemampuan memahami teks *report* yang baik dan benar, maka tidak ada cara lain bagi mereka selain meningkatkan penguasaan kosakata mereka. Para siswa pun akhirnya lebih diarahkan dan dimotivasi untuk mengetahui dan memahami kata-kata banyak lagi. Semakin banyak kosakata yang dikuasai para siswa, semakin mereka mudah memahami teks *report*. Anak memperoleh kosakata, baik melalui interaksi dengan lingkungan keluarganya, di rumah maupun dengan teman-temannya disekolah, maka semakin lancar pula anak itu memaksimalkan penggunaan bahasanya, kualitas keterampilan berbahasa seseorang akan sangat tergantung pada kualitas dan kuantitas yang dimilikinya (Tarigan, 1968: 268). Hal ini juga dinyatakan oleh Tarigan, yang berpandangan bahwa “penguasaan bahasa ditentukan oleh penguasaan kosakata dan tata bahasa yang baik, para pembelajar bahasa tidak akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa. Itulah alasannya mengapa peningkatan penguasaan kosakata bagi siswa sangat penting untuk ditangani secara baik mulai sekolah dasar. Salah satu langkah utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kosakata para siswa adalah dengan penambahan jumlah kosakata baru mereka melalui kegiatan memahami dan menanamkan arti kosakata ke dalam ingatan mereka. Penambahan kosakata baru tersebut dapat dilakukan dengan banyak membaca teks berbahasa Inggris. Setiap kali membaca, mereka akan mendapati bahwa kosakata yang digunakan mempunyai makna sesuai dengan konteks kalimat atau konteks situasi atau yang sering disebut dengan makna kontekstual atau makna situasional (Khair 2012:64), sedangkan kepastian artinya baru diperoleh setelah berada dalam konteks kalimat atau satuan sintaksis lain. Dengan kata lain, sebuah kata yang kita kuasai dapat berkembang menjadi beberapa kosakata baru yang nantinya menambah perbendaharaan kosakata kita.

Berdasarkan pemampanan diatas, jelaslah bahwa semakin banyak penguasaan kosakata yang dimiliki seseorang, mereka akan semakin terampil dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan dan dalam memahami konteks bacaan yang sedang dibacanya. Kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa, juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata dari suatu bahasa itu selalu mengalami perubahan dan berkembang seiring kian bertambah kompleksnya kehidupan. Berdasarkan definisi diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa penguasaan kosakata yang cukup adalah sebuah hal yang penting, agar kita bisa belajar dengan baik. Seseorang harus memiliki kosakata yang cukup untuk bisa memahami apa yang mereka baca atau dengar dan untuk bisa berbicara dan menulis dengan kata yang tepat sehingga bisa dipahami oleh orang lain.

Membaca merupakan aktivitas yang kompleks dan rumit dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal membaca. Namun, tidak mudah bagi siswa untuk mau membaca. Dalam diri siswa harus terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak untuk membaca. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber seperti keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi sesuai dengan apa yang ada dalam diri dan pikiran setiap siswa. Beberapa ahli psikologi pendidikan menyebut kekuatan mental yang mendorong siswa untuk mau membaca tersebut sebagai minat membaca. Minat dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku membaca. Dalam minat terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk mau membaca buku.

Minat baca yang tinggi akan berpengaruh terhadap keterampilan memahami bacaan, misalnya memahami bacaan teks *report*. Kemampuan memahami bacaan teks *report* merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa. Memahami merupakan keterampilan yang paling sukar jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, salah satunya adalah bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Memahami Teks *Report* Bahasa Inggris”.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gabuswetan, SMP Negeri 2 Gabuswetan, dan SMP Negeri 3 Gabuswetan. Sugiyono (2008:6) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, dan wawancara terstruktur. Metode survey biasanya dilakukan untuk menemukan informasi yang jelas guna memecahkan masalah terutama masalah pendidikan (Kerlinger & Howard, 2000: 678). Arah penelitian survei ialah membuat taksiran yang akurat mengenai karakteristik-karakteristik keseluruhan populasi. .

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependent. Variabel independen yaitu: minat baca (X_1), penguasaan kosakata (X_2), Sedangkan variabel dependen yaitu kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris (Y).

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 61). Populasi adalah subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah atau obyek penelitian (Supardi, 2011: 25). Menurut Singarimbun dan Effendi, populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit data analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun dan Effendi, 1999: 108). Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 215). Menurut Sudjana populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, prestasi menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005: 6). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri Kabupaten Indramayu yang berjumlah 800 siswa.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No.	Nama Sekolah	Populasi	Besaran Sampel	
1.	SMPN 1	343	343/800 x89	38



No.	Nama Sekolah	Populasi	Besaran Sampel	
2.	SMPN 2	219	219/800 x89	24
3.	SMPN 3	238	238/800 x89	27
	Jumlah	800		89

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Kemampuan Memahami Teks *Report* Bahasa Inggris

Statistics		
Teks <i>Report</i>		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		72,02
Std. Error of Mean		,856
Median		70,00
Mode		70
Std. Deviation		8,073
Variance		65,181
Skewness		,010
Std. Error of Skewness		,255
Kurtosis		-,209
Std. Error of Kurtosis		,506
Range		35
Minimum		55
Maximum		90
Sum		6410

Tabel 3. Deskripsi Data Variabel Minat Baca

Statistics		
Minat Baca		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		68,71
Std. Error of Mean		,884
Median		70,00
Mode		65 ^a
Std. Deviation		8,344



Variance	69,618
Skewness	-,254
Std. Error of Skewness	,255
Kurtosis	-,150
Std. Error of Kurtosis	,506
Range	40
Minimum	45
Maximum	85
Sum	6115
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Tabel 4. Deskripsi Data Variabel Penguasaan Kosakata

Statistics		
Penguasaan Kosakata		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		72,47
Std. Error of Mean		,799
Median		75,00
Mode		70
Std. Deviation		7,542
Variance		56,888
Skewness		-,324
Std. Error of Skewness		,255
Kurtosis		,147
Std. Error of Kurtosis		,506
Range		35
Minimum		55
Maximum		90
Sum		6450

Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas Data dengan bantuan program SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Minat Baca	Penguasaan Kosakata	Teks <i>Report</i>
N		89	89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,71	72,47	72,02



	Std. Deviation	8,344	7,542	8,073
Most Extreme Differences	Absolute	,124	,169	,127
	Positive	,124	,112	,127
	Negative	-,115	-,169	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,168	1,597	1,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130	,210	,113
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel minat baca (X_1) = 0,130. Variabel penguasaan kosakata (X_2) = 0,210. Variabel kemampuan memahami teks *report* (Y) = 0,113. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian maka ketiga variabel tersebut berdistribusi normal karena memiliki nilai sig > 0,05.

Tabel 6. Uji Linieritas Persamaan Regresi Minat Baca atas Kemampuan Memahami Teks *Report* Bahasa Inggris

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Teks <i>Report</i> * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	947,427	8	118,428	1,979	,060
		Linearity	141,961	1	141,961	2,372	,127
		Deviation from Linearity	805,465	7	115,066	1,922	,077
	Within Groups		4788,528	80	59,857		
	Total		5735,955	88			

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui baris *Deviation from Linearity* memiliki nilai sig 0,077 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan $F_{hitung} = 1,922$, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris atas persepsi atas minat baca adalah linier.

Tabel 7. Uji Linieritas Persamaan Regresi Penguasaan Kosakata atas Kemampuan Memahami Teks *Report* Bahasa Inggris

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Teks <i>Report</i> * Penguasaan Kosakata	Between Groups	(Combined)	1749,485	7	249,926	5,078	,000
		Linearity	1408,124	1	1408,124	28,611	,000
		Deviation from Linearity	341,361	6	56,893	1,156	,338
	Within Groups		3986,470	81	49,216		
	Total		5735,955	88			

Dari tabel 7 di atas diketahui *Deviation from Linearity* = sig 0,338 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan $F_{hitung} = 1,156$, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris atas penguasaan kosakata adalah linier.

Tabel 8. Uji Linieritas Persamaan Regresi Minat Baca atas Penguasaan Kosakata

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penguasaan Kosakata * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	1611,402	8	201,425	4,747	,000
		Linearity	658,978	1	658,978	15,529	,000
		Deviation from Linearity	952,424	7	136,061	3,206	,115
	Within Groups		3394,778	80	42,435		
	Total		5006,180	88			

Dari table 8. Di atas diketahui *Deviation from Linearity* = sig 0,115 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan $F_{hitung} = 3,206$, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi minat baca atas penguasaan kosakata adalah linier.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS-20. Hal pengujian seperti pengujian bisa dilihat pada tabel model summary, anova, dan tabel coefficient sebagai berikut::

Tabel 9. Koefisien Korelasi Ganda

Correlations				
		Minat Baca	Penguasaan Kosakata	Teks <i>Report</i>
Minat Baca	Pearson Correlation	1	,363	,157
	Sig. (2-tailed)		,000	,141
	N	89	89	89
Penguasaan Kosakata	Pearson Correlation	,363	1	,495
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	89	89	89
Teks <i>Report</i>	Pearson Correlation	,157	,495	1
	Sig. (2-tailed)	,141	,000	
	N	89	89	89

Tabel 10. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Variabel Minat Baca dengan Penguasaan Kosakata

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,938	6,250		7,990	,000
	Minat Baca	,328	,090	P ₂₁ = 0,363	3,632	,000

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosakata

Tabel 11. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Variabel Minat Baca, Penguasaan Kosakata dengan Teks *Report*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,577	8,256		4,188	,000
	Minat Baca	-,025	,097	P ₃₁ = -0,026	-,257	,798
	Penguasaan Kosakata	,540	,108	P ₃₂ = 0,505	5,025	,000

a. Dependent Variable: Teks *Report*

Pembahasan

Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis data SPSS versi 20.0 dapat diketahui Persamaan regresi $\hat{Y} = 0,363X_1 + 0,505X_2$. Yang berarti bahwa koefisien regresi minat baca adalah 0,363 memberikan penilaian bahwa setiap penambahan satu satuan atau satu tingkatan minat baca berdampak pada meningkatnya kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris sebesar 0,363 satuan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yang terdapat dalam bab II, yaitu bahwa tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris siswa SMP Negeri Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 1,486 < t_{tabel} = 1,980$.

Pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis data SPSS versi 20.0 dapat diketahui Persamaan regresi $\hat{Y} = 0,505X_2 + 0,495X_3$. Yang berarti bahwa koefisien regresi penguasaan kosakata 0,505 memberikan pemahaman bahwa setiap penambahan satu satuan atau satu tingkatan penguasaan kosakata berdampak pada meningkatnya kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris 0,495 satuan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yang terdapat dalam bab II, yaitu bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris siswa SMP Negeri Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 5,320 > t_{tabel} = 1,980$.

Pengaruh minat baca terhadap penguasaan kosakata.



Berdasarkan hasil analisis data SPSS versi 20 dapat diketahui Persamaan regresi $\hat{Y} = 0,363X1$. Yang berarti bahwa koefisien regresi minat baca sebesar 0,363 memberikan pemahaman bahwa setiap penambahan satu satuan atau satu tingkatan minat baca akan berdampak pada meningkatnya penguasaan kosakata sebesar 0,363 satuan. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yang terdapat dalam bab II, yaitu bahwa terdapat pengaruh langsung yg signifikan minat baca terhadap penguasaan kosakata siswa SMP Negeri Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,632 > t_{tabel} = 1,980$

Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami teks *report* bahasa Inggris melalui penguasaan kosakata.

Berdasarkan hasil perhitungan di SPSS 20 perolehan $t_{hitung} = 5,684$, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yang terdapat dalam bab II, yaitu bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris melalui penguasaan kosakata siswa SMP Negeri Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 0,183 < t_{tabel} = 1,980$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan dapat ditarik simpulan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan penguasaan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 1,486 < t_{tabel} = 1,980$.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Indramayu . Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 5,320 > t_{tabel} = 1,980$.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan pengaruh minat baca terhadap penguasaan kosakata siswa SMP Negeri di Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,632 > t_{tabel} = 1,980$.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris melalui penguasaan kosakata siswa SMP Negeri di Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 0,183 < t_{tabel} = 1,980$.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Indramayu sebagai tonggak kepemimpinan keberhasilan institusional sekolah, hendaknya memperhatikan secara serius jalinan kerjasama pembelajaran di sekolah terutama pelajaran bahasa Inggris dalam hal minat baca dan penguasaan kosakata agar tercipta kualitas pendidikan yang baik melalui kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris.
2. Kepada seluruh guru bahasa Inggris, untuk selalu berusaha mencari, membuat, ataupun mensiasati proses belajar mengajar dengan pola interaktif yang menyenangkan agar kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris siswa dalam belajar terus meningkat.
3. Penelitian ini masih sangat terbatas keluasan maupun kedalamannya, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut antara lain mengenai pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami bacaan teks *report* bahasa Inggris.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2012). *Teknik Membaca Cepat Skimming dan Scanning*. Jakarta: Atmajaya.
- Hardjono, Sartinah. (1988). *Psikologi Belajar Mengajar Asing*. Jakarta: Depdikbud Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Fatah, A. (2018). "Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa dan Kosa kata terhadap Kemampuan Menulis Teks Naratif Bahasa Inggris". *Inference: Journal of English Language Teaching*. 1 (1)
- Kerlinger, F. N. & Howard B. L. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. 4 th Edition. Florida: Harcourt Inc.
- Kridalaksana, H. (2007). *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Tarigan, H. G. (1968). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Khair, A. (2012). *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2011). *Apliakasi Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press.
- Singaribuann, & Effendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: Pustaka LP3IS.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*: Bandung: Tarsito.

